

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA KELAS III B MIN YOGYAKARTA II
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun oleh:
UMMU SALAFIYAH
NIM. 08480020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Salafiyah

NIM : 08480020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Yang menyatakan



Ummu Salafiyah

NIM. 08480020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummu Salafiyah

NIM : 08480020

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Pembimbing



Drs. Zainal Abidin, M.Pd

NIP. 19481127 196705 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0082/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA KELAS III B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ummu Salafiyah
NIM : 08480020
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 28 Mei 2012
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Penguji I

Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji II

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Yogyakarta, 20 JUNI 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.¹

(QS. an-Najm: 39)

¹ Al-Qur'an Al-Karim. *Al-Qur'an dan terjemahnya* (jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm. 528

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA siswa Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas dukungan dan arahnya.
5. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi .
7. Ibu Ratini, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di kelas III B MIN Yogyakarta II.
8. Bapak dan Ibu guru MIN Yogyakarta II, khususnya Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I., selaku guru IPA kelas III B MIN Yogyakarta II yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

9. Seluruh siswa-siswi kelas III B MIN Yogyakarta II yang menjadi sumber inspirasi penulis dalam mengembangkan skripsi ini.
10. Ayahanda tercinta (Abdul Chamid) dan Ibunda terhebat sedunia (Tufah), serta Adik-adikku (Muammal Chamidi & Nihayatul Muna), terima kasih atas setiap do'a, pengorbanan, kasih sayang, senyum, peluh dan air mata yang diberikan, juga menjadi motivator penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian.
11. Teman-teman PGMI '08 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih untuk semua bantuan dan kerjasamanya selama ini, semoga kesuksesan menyertai kita.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, Amien.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penulis lainnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 17 Mei 2012

Penulis

Ummu Salafiyah
NIM. 08480020

ABSTRAK

UMMU SALAFIYAH. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas IIIB MIN Yogyakarta II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Latar belakang masalah penelitian ini adalah: (1) Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran termasuk pada mata pelajaran IPA. (2) Dari hasil ulangan harian siswa, dari 23 siswa, hanya 10 siswa (43,47%) yang telah memenuhi KKM (3) Pada praktiknya guru terkadang menerapkan belajar secara berkelompok, tetapi tidak menggunakan konsep kooperatif yang sebenarnya, sehingga pemahaman materi dan kerjasama antar siswa kurang berjalan maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dirasa masih kurang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), (2) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA di kelas III B di MIN Yogyakarta II, (3) Bagaimana hasil keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang didukung data kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas III B MIN Yogyakarta II. Data-data yang dikumpulkan berupa data keaktifan dan prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi pada lembar observasi untuk keaktifan belajar siswa, *pre test* dan *post test* IPA untuk prestasi belajar siswa, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Adapun kegiatan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil analisis untuk: (1) Keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 77,71% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 91,30% dengan kategori baik sekali. Jadi keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13,59%. (2) Prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 80,39, pada siklus II meningkat menjadi 90,78, sehingga rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 10,39. Sedangkan untuk keberhasilan prestasi siswa, pada siklus I diperoleh nilai sebesar 69,56% (16 siswa), dan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 95,65% (22 siswa), sehingga keberhasilan prestasi siswa mengalami peningkatan sebesar 26,09%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Kajian Teori	12
1. Pembelajaran Kooperatif	12
2. <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	15
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	21

4. Keaktifan Belajar	23
5. Prestasi Belajar	25
F. Hipotesis Tindakan	27
G. Metode Penelitian	27
1. Tempat dan Waktu Penelitian	27
2. Subyek dan Obyek Penelitian	28
3. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
4. Desain Penelitian	29
5. Instrumen Penelitian	33
6. Teknik Pengumpulan Data	34
7. Teknik Analisis Data	36
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II	41
A. Sejarah MIN Yogyakarta II	41
B. Letak Geografis MIN Yogyakarta	43
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MIN Yogyakarta II	44
D. Struktur Organisasi MIN Yogyakarta II	45
E. Komite Madrasah MIN Yogyakarta II	47
F. Keadaan Guru, Karyawan (Ketata Usahaan) dan Siswa	52
1. Keadaan Guru	53
2. Keadaan Tata Usaha	55
3. Keadaan Siswa	56
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	57

5. Keadaan Fasilitas Sekolah	59
BAB III : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE	
STAD PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B MIN	
YOGYAKARTA II.....	66
A. Pra Tindakan	66
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	70
1. Pelaksanaan Siklus I	70
2. Pelaksanaan Siklus II	84
C. Analisis Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Setelah	
Penerapan STAD	97
1. Peningkatan Keaktifan Siswa	98
2. Peningkatan Prestasi Siswa	106
BAB V : PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
C. Kata Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Fase-fase Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	19
Tabel 1.2	: Perhitungan Skor Perkembangan	20
Tabel 1.3	: Tingkat Penghargaan.....	20
Tabel 1.4	: Taraf Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa	38
Tabel 2.1	: Daftar Kepala MIN Yogyakarta II	42
Tabel 2.2	: Daftar Guru MIN Yogyakarta II	53
Tabel 2.3	: Daftar Karyawan Tata Usaha MIN Yogyakarta II	55
Tabel 2.4	: Keadaan Siswa MIN Yogyakarta II	56
Tabel 2.5	: Data Sarana dan Prasarana MIN Yogyakarta II	58
Tabel 3.1	: Hasil Pengamatan Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Pra Tindakan.....	67
Tabel 3.2	: Pembagian Kelompok di Kelas III B	69
Tabel 3.3	: Jadwal PTK di Kelas III B MIN Yogyakarta II	70
Tabel 3.4	: Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I	72
Tabel 3.5	: Hasil Pengamatan Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I	81
Tabel 3.6	: Rekapitulasi Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus I	82
Tabel 3.7	: Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II	85
Tabel 3.8	: Daftar Juara Kelompok	92
Tabel 3.9	: Hasil Pengamatan Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II.....	94
Tabel 3.10	: Rekapitulasi Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Desain Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 3.1	: Siswa Sedang Mengerjakan Soal <i>Pre Test</i>	73
Gambar 3.2	: Siswa Bersiap Menempelkan Gambar	75
Gambar 3.3	: Kelompok Kentang Bersiap dalam Permainan <i>Pass The Ball</i>	79
Gambar 3.4	: Guru Memantau Siswa Belajar Kelompok	87
Gambar 3.5	: Kelompok Kentang Mengerjakan Soal Kelompok dengan Berdiskusi.....	88
Gambar 3.6	: Kelompok Bayam Menyusun <i>Random Puzzle</i>	91
Gambar 3.1	: Kelompok Bayam Menerima <i>Reward</i>	92

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	: Frekuensi Hasil Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Siswa	
	Siklus I	81
Grafik 3.2	: Frekuensi Peningkatan Prestasi Kognitif <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i>	
	Siklus I	82
Grafik 3.3	: Frekuensi Hasil Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Siswa	
	Siklus II	95
Grafik 3.2	: Frekuensi Peningkatan Prestasi Kognitif <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i>	
	Siklus II	96
Grafik 3.5	: Frekuensi Rata-Rata Nilai Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	109
Grafik 3.6	: Frekuensi Nilai Tertinggi Dan Nilai Terendah Siswa Pada Siklus	
	I dan Siklus II	110
Grafik 3.7	: Keberhasilan Prestasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RPP Siklus I.....	123
Lampiran II	: RPP Siklus II	126
Lampiran III	: <i>Handout</i> Siklus I.....	131
Lampiran IV	: <i>Handout</i> Siklus II	134
Lampiran V	: Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1	138
Lampiran VI	: Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2	141
Lampiran VII	: Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1	142
Lampiran VIII	: Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 2	143
Lampiran IX	: <i>Soal Pre Test</i> Siklus I	144
Lampiran X	: <i>Soal Post Test</i> Siklus I.....	146
Lampiran XI	: <i>Soal Pre Test</i> Siklus II.....	148
Lampiran XII	: <i>Soal Post Test</i> Siklus II	150
Lampiran XIII	: Kunci Jawaban <i>Soal Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	152
Lampiran XIV	: Kunci Jawaban <i>Soal Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II.....	153
Lampiran XV	: Catatan Lapangan	154
Lampiran XVI	: Panduan Wawancara Siswa.....	163
Lampiran XVII	: Panduan Wawancara Guru	164
Lampiran XVIII	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	165
Lampiran XIX	: Lembar Observasi Siswa Siklus II	175
Lampiran XX	: Daftar Nama Kelompok	185
Lampiran XXI	: Rekapitulasi Hasil Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I	186

Lampiran XXII : Rekapitulasi Hasil Penilaian Lembar Observasi Keaktifan	
Belajar Siswa Siklus I	187
Lampiran XXIII : Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus I Dan	
Siklus II	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP No 19 Tahun 2005). Salah satu perwujudannya melalui pendidikan berkualitas pada setiap satuan pendidikan Indonesia.

Proses pendidikan berlangsung sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.¹

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu membenahi kurikulum sekolah dengan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam hal metode pembelajaran, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut kompetensi yang harus dimiliki siswa sebagai hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa tidak saja harus mengetahui fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga terampil untuk dapat

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 6.

menerapkan pengetahuannya dalam menghadapi masalah kehidupan dan teknologi.

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dalam hal ini, kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Menurut E. Mulyasa, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas, upaya guru mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.²

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni mengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan.³ Salah satu diantaranya penyampaian materi pelajaran oleh guru. Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar harus dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi tugas seorang guru pelajaran Ilmu Sains pada umumnya dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada khususnya untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengajar yang menyebabkan suasana kondusif, dan nyaman serta membuat peserta didik kreatif dan aktif.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 32.

³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 101.

Di dalam pendidikan atau pengajaran yang belajar dan berkembang adalah peserta didik sendiri. Guru atau pendidik hanya berperan menciptakan situasi belajar mengajar, mendorong, dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁴

Menurut Oemar Hamalik, belajar tidak cukup hanya mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Dalam pembelajaran, guru menyajikan permasalahan dan mendorong siswa untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari pemecahan, menyimpulkan hasilnya, kemudian mempresentasikannya. Tugas guru sebagai fasilitator dan pembimbing adalah memberikan bantuan dan arahan. Ketika siswa menemukan permasalahan dalam menyelesaikan tugas, selain berinteraksi dengan guru, siswa juga dapat bertanya dan berdiskusi dengan siswa lain. Siswa dikatakan belajar dengan aktif jika mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang dipelajari. Aktivitas dalam suatu pembelajaran bukan hanya siswa yang aktif belajar tetapi dilain pihak, guru juga harus mengorganisasikan suatu kondisi yang dapat dilakukan guru adalah

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 117.

merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa agar belajar secara aktif.⁵

Sedangkan prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.⁶ Para guru juga harus dibiasakan untuk melakukan pembelajaran dengan baik, harus siap menjadi fasilitator pembelajaran, tidak hanya duduk, menyuruh peserta didik mencatat, atau hanya mendiktekan bahan pelajaran.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap logis dan berfikir logis. Dalam pembelajaran IPA konvensional penyampaian guru cenderung bersifat monoton dan kurang kreatif. Hal ini yang dirasakan siswa diantaranya IPA itu sulit, tidak mampu menjawab, takut disuruh guru ke depan, membosankan dan lain sebagainya. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu sekolah yang menjadikan IPA sebagai salah satu mata pelajaran penting adalah MIN Yogyakarta II. MIN Yogyakarta II adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang turut andil dalam mencerdaskan anak bangsa yang sehat dan berkualitas, baik di dalam IPTEK maupun IMTAQ serta berpribadi

⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 172.

⁶ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 92.

sebagaimana tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA dikelas III B MIN Yogyakarta II,⁷ diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran termasuk pada mata pelajaran IPA. Beberapa siswa terlihat sangat aktif pada saat pembelajaran tetapi lebih banyak siswa yang pasif.
2. Dari hasil ulangan harian siswa, dari 23 siswa, hanya 10 siswa (43,47%) yang telah memenuhi KKM.
3. Pada praktiknya guru terkadang menerapkan belajar secara berkelompok, tetapi tidak menggunakan konsep kooperatif yang sebenarnya, sehingga pemahaman materi dan kerjasama antar siswa kurang berjalan maksimal.

Dari beberapa poin tersebut maka perlu adanya suatu perbaikan dan perlu adanya suatu aksi pembaharuan dan aplikasi guna menjadi *problem solving* terhadap permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas III B MIN Yogyakarta II tersebut. Untuk itu peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA pada Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan

⁷ Wawancara dengan Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I, Guru mata pelajaran IPA, pada hari Senin, 12 Desember 2011, Pukul 10.03 WIB

menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompoknya 4-5 orang siswa secara heterogen.⁸ Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan kooperatif.

Menurut Slavin model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subyek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.⁹

Upaya ini yang peneliti harapkan bisa berjalan dengan lancar mengingat penekanan peneliti pada pemecahan masalah dengan metode dan penerapan yang tepat, serta efektif hingga bisa menjadi pembelajaran yang ideal dan menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 68.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 213.

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II?
3. Bagaimana hasil keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II.
3. Mengetahui hasil peningkatan keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

1) Guru dapat memperoleh wawasan serta gambaran baru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA pada kelas III B MIN Yogyakarta II.

2) Menciptakan suasana yang harmonis dan kooperatif antara guru dan siswa

b. Bagi Peneliti

1) Mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

2) Dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti untuk terjun langsung ke bidang pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan masukan bagi pihak sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan dan juga prestasi belajar siswa.

d. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA.
- 2) Belajar lebih aktif, kooperatif dan menyenangkan.
- 3) Lebih akrab dengan guru dan teman.
- 4) Terlatih untuk bersaing secara sehat dan sportif.

D. Telaah Pustaka

Fungsi telaah pustaka adalah untuk menunjukkan bahwa fokus dan judul yang diangkat dalam penelitian peneliti ini berbeda kajiannya dengan penulis sebelumnya, dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif, antara lain:

1. Skripsi saudari Eka Fitriani yang berjudul “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Kelas VIII D MTs Wates Kulonprogo Yogyakarta”.¹⁰ Eka Fitriani menyatakan bahwa keaktifan dan motivasi siswa, antusiasme dan rasa senang terhadap materi yang dipelajari, adanya keinginan untuk mengungkapkan pendapat, menerima pendapat, dan kemauan bertanya. Secara umum peningkatan yang terjadi cukup baik, pada aspek keaktifan siswa mengalami peningkatan pada observasi awal sebesar 35,5%, siklus I 68,3% menjadi 80,7% pada siklus II, dengan

¹⁰ Eka Fitriani, “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di Kelas VIII D MTs Wates Kulonprogo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

demikian aspek tersebut mengalami peningkatan 45,2%. Sedangkan untuk aspek motivasi siswa pada observasi awal 29,6%, kemudian pada siklus I 65,8% dan menjadi 87,8% pada siklus II, sehingga peningkatannya terjadi sebesar 58,2%.

2. Skripsi saudari Arini Khasanah yang berjudul “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang”. Arini menyatakan bahwa strategi *cooperative* tipe NHT efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Hal itu terbukti bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Motivasi siswa pada siklus I sebesar 81,72% dalam kategori baik dan siklus II sebesar 87% dalam kategori baik sehingga terjadi peningkatan sebesar 5,28%. Strategi itu juga efektif meningkatkan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Prestasi belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata pre-tes sebesar 64,28 dan post-tes sebesar 75 dan siklus II nilai rata-rata pretes sebesar 69 dan post-tes sebesar 83,86 sehingga terjadi peningkatan pada siklus I ke siklus II, nilai pre-tes sebesar 4,72 dan nilai post-tes sebesar 8,86.¹¹

3. Skripsi saudari Kharisma Rahmawati yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

¹¹ Arini Khasanah, “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VII A MTs Muhammadiyah Tersono Batang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri”.¹² Penelitian yang dilakukan Kharisma itu mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui STAD. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri. Hasil dari penelitian Kharisma menunjukkan hasil persentase angket siswa yang diperkuat dengan lembar observasi. Hasil 65,80% (kategori sedang) pada siklus I, sedangkan pada siklus II mencapai 77,20% (kategori tinggi), yang berarti terjadi peningkatan sebesar 11,40%. Dan hasil perhitungan pada siklus II mencapai 73,61% (kategori tinggi). Sedangkan hasil peningkatan partisipasi pada siklus I mencapai 65,62% (kategori sedang), dan pada siklus II mencapai 76,40% (kategori tinggi). Hal itu berarti terjadi peningkatan sebesar 10,78%.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA siswa Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012”, karena sama-sama menggunakan model pembelajaran

¹² Kharisma Rahmawati, “Penerapan Metode *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

kooperatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II.

E. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

Penelitian psikologi sosial terhadap kooperasi, kerjasama, dimulai pada sekitar tahun 1920, tetapi penelitian tentang aplikasi khusus dari pembelajaran kooperatif dalam kelas belum dimulai sampai sekitar tahun 1970-an. Pada waktu itu, empat kelompok peneliti independen mulai mengembangkan dan meneliti metode-metode pembelajaran kooperatif di dalam kelas.¹³

Semua metode pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Sebagai tambahan terhadap gagasan tentang kerja kooperatif, metode Pembelajaran Tim Siswa (PTS) menekankan penggunaan tujuan-tujuan tim dan sukses tim, yang hanya akan dapat dicapai apabila semua anggota tim bisa belajar mengenai pokok bahasan yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, dalam metode PTS tugas-tugas yang diberikan siswa bukan melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim.¹⁴

¹³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*: diterjemahkan oleh Lita (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 9.

¹⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative*,..., hlm. 9.

Tiga konsep penting bagi semua metode PTS adalah penghargaan bagi tim, tanggung jawab individu, dan kesempatan sukses yang sama. Tim akan mendapatkan sertifikat atau penghargaan-penghargaan tim lainnya jika mereka berhasil melampaui kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Tanggung jawab individual maksudnya adalah bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim. Tanggung jawab difokuskan pada kegiatan anggota tim dalam membantu satu sama lain untuk belajar dan memastikan bahwa tiap orang dalam tim siap untuk mengerjakan kuis atau bentuk penilaian lainnya yang dilakukan siswa tanpa bantuan teman satu timnya. Kesempatan sukses yang sama maksudnya, bahwa semuanya sama-sama ditantang untuk melakukan yang terbaik, dan bahwa kontribusi dari semua anggota tim ada nilainya.¹⁵

Penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif telah mengindikasikan bahwa penghargaan tim dan tanggung jawab individual sangat penting untuk meningkatkan prestasi kemampuan dasar. Tidak cukup hanya dengan mengatakan kepada siswa untuk bekerja sama, mereka harus punya alasan untuk saling mendukung pencapaian prestasi dengan serius. Lebih jauh lagi, penelitian menunjukkan jika para siswa diberi penghargaan karena melakukan lebih baik dari apa yang mereka lakukan sebelumnya, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha daripada apabila mereka baru diberi penghargaan jika lebih baik dari yang lain, karena penghargaan atas

¹⁵ *Ibid*

kemajuan untuk meraih sukses bukanlah sesuatu yang terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dilakukan siswa.

Beberapa variasi dari model tersebut merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu *Student Teams Achievement Division* (STAD), *JIGSAW*, *Teams Games Tournaments* (TGT), *Think Pair Share* (TPS), dan *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yaitu:¹⁶ adanya peserta dalam kelompok, adanya aturan dalam kelompok, adanya upaya belajar setiap anggota kelompok dan adanya tujuan yang harus dicapai.

Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Di awal telah disebutkan, bahwa ide utama dari belajar kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Sebagai tambahan, belajar kooperatif menekankan pada tujuan pokok dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.¹⁷

Trianto dalam bukunya mengemukakan bahwa manfaat belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 241.

¹⁷ Trianto, *Mendesain,...*, hlm. 57.

dalam wujud dalam input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa. Dengan belajar kooperatif, diharapkan kelak akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat.¹⁸

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan pada siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

2. *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin.¹⁹ STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan

¹⁸ Rusman, *Model-Model,...*, hlm. 57.

¹⁹ *Ibid*, hlm, 213.

pendekatan kooperatif. STAD terdiri atas lima komponen utama, yaitu:²⁰ presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim.

- a. Presentasi kelas. Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.
- b. Tim. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih dari khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar kegiatan atau materinya. Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.

²⁰ Rusman, *Model-Model...*, hlm. 213.

- c. Kuis. Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggungjawab secara individual untuk memahami materinya.
- d. Skor Kemajuan Individual. Gagasan dibalik skor individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat. Dan memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini, tetapi tak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor “awal”, yang diperoleh dari rata-rata sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.
- e. Rekognisi Tim. Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:²¹

- a. Perangkat Pembelajaran

²¹ Trianto, *Mendesain...*, hlm. 69.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi Rencana Pembelajaran (RP), buku siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) beserta lembar jawabannya.

b. Membentuk Kelompok Kooperatif

Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen.

c. Menentukan Skor Awal

Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis. Misalnya pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

d. Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

e. Kerja Kelompok

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerjasama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerjasama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase, seperti pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Fase-Fase Pembelajaran Koopertif Tipe STAD

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan melakukan tahapan tahapan seperti berikut:²²

a. Menghitung skor individu

Menurut Slavin untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung seperti pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perhitungan Skor Perkembangan

Nilai Tes	Skor Perkembangan
Lebih dari 10 poin dibawah skor awal...	0 poin
10 sampai 1 poin dibawah skor awal...	10 poin
Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal...	20 poin
Lebih dari 10 poin diatas skor awal...	30 poin
Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)...	30 poin

b. Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan mebuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tercantum pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata Tim	Predikat
$0 \leq x \leq 5$	-
$5 \leq x \leq 15$	Tim baik
$15 \leq x \leq 25$	Tim hebat
$25 \leq x \leq 30$	Tim super

²² Trianto, *Mendesain,...*, hlm. 71.

c. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah/penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan predikatnya.

Dari tinjauan tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada fase 2 dari fase-fase pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu adanya penyajian informasi atau materi pembelajaran. Perbedaan model ini dengan model konvensional terletak pada adanya pemberian penghargaan pada kelompok.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu alam (bahasa Inggris: *natural science*; atau ilmu pengetahuan alam) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun. Tingkat kepastian ilmu alam relatif tinggi mengingat obyeknya yang konkret, karena itu ilmu alam disebut ilmu pasti.²³ Sains (*science*) diambil dari kata latin *scientia* yang arti harfiahnya adalah pengetahuan.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang

²³ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 11.

dilakukan oleh manusia. IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Mata pelajaran ini pula digunakan dalam UN dan UASBN.

Dari uraian di atas Sains adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai Obyek, menggunakan metode ilmiah sehingga perlu diajarkan di Sekolah Dasar. Setiap guru harus paham akan alasan mengapa sains perlu diajarkan di Sekolah Dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran itu dimasuk ke dalam kurikulum suatu sekolah. Usman Samatowa menegemukakan empat Alasan sains dimasukan dikurikulum Sekolah Dasar yaitu:²⁴

- a. Bahwa sains berfaedah bagi suatu bangsa, kiranya tidak perlu dipersoalkan panjang lebar.
- b. Bila diajarkan sains menurut cara yang tepat, maka sains merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis.
- c. Bila sains diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka sains tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka.
- d. Mata pelajaran ini mempunyai: nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

²⁴ “Ilmu Pengetahuan Alam”. Diunduh pada tanggal 25 Desember 2011, pukul 20:15WIB. Dari http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_Pengetahuan_Alam.

4. Keaktifan Belajar

Pada dasarnya peserta didik adalah manusia yang aktif yang mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar hanya mungkin terjadi apabila peserta didik aktif mengalami sendiri. Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi.²⁵

Ketut Juliantara dalam Kompasiana menyebutkan bahwa:²⁶

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan ketrampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

Dari pengertian tersebut jelaslah aktivitas belajar adalah suatu siklus yang terus menerus terjadi dalam kehidupan manusia karena setiap hari manusia menemukan pengalaman-pengalaman baru dan eksperimen-eksperimen baru yang nantinya terakumulasi menjadi pola pikir dan pengetahuan.

²⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 294-295.

²⁶ Ketut Juliantara, "Aktivitas Belajar". Diunduh pada tanggal 25 Desember 2011, pukul 20:18 WIB. Dari <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar/>.

Sardiman mengungkapkan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tanpa aktivitas, itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.²⁷

Sudjana menjelaskan bahwa kegiatan belajar/aktivitas belajar sebagai proses terdiri dari atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dan lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respon.²⁸

Menjadikan siswa aktif sejak awal yaitu dengan tehnik-tehnik yang dirancang untuk mengerjakan salah satu atau beberapa dari yang berikut ini:²⁹ *Pembentukan tim*: membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan. *Penilaian serentak*: mempelajari tentang sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa. *Perlibatan belajar secara langsung*: menciptakan minat awal terhadap pelajaran.

Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beranekaragam seperti pada saat siswa mendengarkan ceramah, mendiskusikan, membuat suatu alat, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya.

Paul B. Diedrich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar siswa dalam 8 kelompok, yaitu.³⁰

²⁷ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Gravindo, 2001), hlm. 93.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 105.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 173.

- a. *Visual activities* (kegiatan-kegiatan visual) seperti membaca, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan) seperti mengemukakan suatu fakta, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening activities* (kegiatan-kegiatan mendengarkan) seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- d. *Writing activities* (kegiatan-kegiatan menulis) seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. *Motor activities* (kegiatan-kegiatan motorik) seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) seperti menuangkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, yang kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan.³¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).³² Dari pengertian tersebut, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

³¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 2.

³² Wonef Jambak, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen P dan K, 1960), hlm. 12.

Zaenal Arifin dalam bukunya menyatakan bahwa prestasi mempunyai beberapa fungsi yaitu.³³

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator *intern* dan *ekstern* dari suatu institusi pendidikan
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut.³⁴

- a. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal*)
 - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk ini ialah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
 - 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual (potensi), yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*)
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
 - 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

³³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 12-13.

³⁴ *Ibid*

4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Jadi prestasi belajar IPA merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi IPA dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi.

Sedangkan keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan kategori sebagai berikut:³⁵

- a. Gagal : <40
- b. Kurang : 40-55
- c. Cukup : 56-65
- d. Baik : 66-80
- e. Baik sekali : 80-100

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada pola pikir di atas bahwasannya hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA pada kelas III B MIN Yogyakarta II.

G. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Yogyakarta II pada tanggal 10-23 Februari 2012.

³⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 221.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian yang peneliti ambil adalah siswa kelas III B MIN Yogyakarta II dengan jumlah siswa 23 anak, yang terdiri dari 10 siswa putra dan 13 siswa putri.

Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II.

3. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) guna menemukan suatu masalah, merumuskan, dan mencari *problem solving* dari permasalahan tersebut.

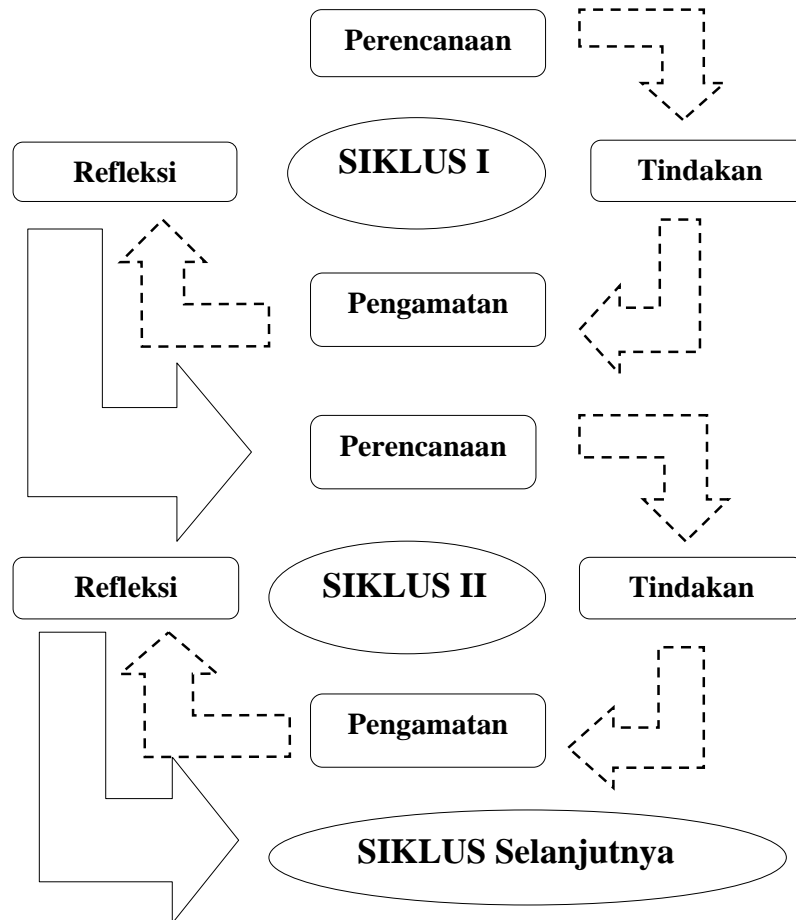
PTK atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...”, yang dilakukan dalam rangka guna memecahkan masalah.³⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang ilmiah yaitu kondisi yang berkembang apa adanya sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Kemudian analisis data yang dilakukan adalah induktif yaitu fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi sebuah teori atau kesimpulan.

³⁶ Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 9.

4. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, PTK mencakup empat langkah yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*).³⁷



Gambar 1.1 Desain PTK Kemmis & Mc Taggart

³⁷ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 66.

PTK yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran, bahan bacaan (*handout*), lembar observasi, soal *pre test* dan *post test* IPA, lembar kerja kelompok (LKK), catatan lapangan, pedoman wawancara, juga pembentukan kelompok .

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan desain pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah direncanakan. Dalam usaha ke arah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran ini meliputi:

(a) Tahap mengajar

- (1) Guru memotivasi siswa dan menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.

(2) Guru membagi bahan bacaan (*handout*).

(3) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan mempresentasikan pelajaran.

(b) Tahap belajar dan bekerja kelompok

(1) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

(2) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok menggunakan *handout* yang telah dibagikan serta wajib bekerjasama dalam memahami materi *handout*.

(3) Guru memberi tugas kepada setiap kelompok. Tugas ini berupa kerja kelompok.

(4) Masing-masing kelompok melaporkan hasil pekerjaan mereka.

(c) Evaluasi

(1) Evaluasi pada tindakan berupa tes yang terdiri dari *pres test* IPA yang dilaksanakan pada awal siklus dan *post test* IPA pada akhir siklus. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

(2) Nilai dan poin yang diperoleh siswa dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan.

(d) Pemberian penghargaan

- (1) Pemberian penghargaan diberikan setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat.
- (2) Setiap kelompok memperoleh penghargaan sesuai dengan predikatnya.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu pengamat lain yang turut dalam mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi keaktifan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya.

b. Siklus II

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe STAD pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada refleksi pada siklus I. Menurut Rochiati Wiriaatmadja, apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah dicapai, atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri.³⁸

5. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud dengan instrumen penelitian di sini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁹

Instrumen di sini juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.⁴⁰

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti: peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴¹
- b. Observer: observer merupakan pihak ketiga yang diminta bantuan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

³⁸ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian*,..., hlm. 103.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.150.

⁴⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 160.

⁴¹ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 121.

- c. Lembar observasi: lembar observasi adalah lembar pengamatan yang digunakan sebagai pedoman observer dalam mengamati kegiatan siswa. Dari hasil lembar observasi, peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Lembar soal IPA: lembar soal yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua lembar soal, yaitu lembar soal individu untuk soal *pre test* IPA dan *post test* IPA, dan lembar kerja kelompok (LKK).
- e. Pedoman wawancara: pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai guru dan siswa tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Wawancara dilakukan terhadap guru IPA kelas III B dan beberapa siswa kelas III B MIN Yogyakarta II. Selain itu pedoman wawancara mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara.
- f. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP): RPP digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan aspek *life skill* yang tercantum dalam RPP bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPA.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: observasi dilakukan untuk mendapatkan data peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas siswa merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas.

- b. Tes IPA: tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar IPA.
- c. Wawancara: wawancara sebagai alat penilaian dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Kelebihan wawancara adalah bisa kontak langsung dengan guru dan siswa, sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mengungkap data yang sulit dicari/ditemukan pada saat observasi serta untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Catatan lapangan: salah satu sumber informasi yang penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti. Dengan catatan lapangan ini berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan kegiatan penelitian semuanya dapat dibaca kembali.
- e. Dokumentasi: metode dokumentasi yang digunakan berupa *handout*, lembar observasi, lembar tes individu dan LKK IPA, daftar nilai IPA

siswa, daftar kelompok siswa, foto kegiatan pembelajaran dan rekaman wawancara siswa. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Data tambahan sebagai pertimbangan yang diperoleh dari wawancara yang tidak terstruktur dari siswa dan data dari foto. Kemudian data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah salah satu tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mentah yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan. Pada tahap awal ini data dikumpulkan dan dirangkum selanjutnya diseleksi yang berkaitan dengan penelitian, yaitu hasil dari lembar observasi keaktifan dan prestasi belajar IPA. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Ada dua gejala yang diamati dalam penelitian ini yaitu:

1) Keaktifan belajar siswa

Analisis data hasil pengamatan keaktifan belajar siswa dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung persentase dari lembar observasi yang kemudian dijabarkan secara kualitatif.

Dari teori yang dikemukakan Paul B. Diedrich yang telah diterangkan sebelumnya tentang penggolongan aktivitas/kegiatan belajar ada 8 poin, akan tetapi dalam penelitian ini, aktivitas belajar dikatakan meningkat dapat dilihat melalui 8 indikator keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari *visual activities*, *oral activities*, *listening activities* dan *mental activities* saja, karena *visual activities*, *oral activities*, *listening activities* dan *mental activities* berhubungan dengan kegiatan pembelajaran diskusi siswa. Adapun aspek-aspek keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA yang diamati yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik
- b) Siswa yang sportif/tidak curang
- c) Siswa yang mendiskusikan materi yang
- d) Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok
- e) Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok
- f) Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan
- g) Siswa yang membantu temannya yang belum paham
- h) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru

Hasil persentase keaktifan belajar siswa adalah jumlah indikator yang dilakukan siswa sesuai dengan aspek-aspek di atas, selanjutnya akumulasi skor tersebut disimpulkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, dengan deskripsi sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang terlibat}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Taraf Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa

Persentase	Kategori	Kualifikasi
91% - 100%	Baik sekali	Sangat berhasil
75% - 90%	Baik	Berhasil
36% - 74%	Sedang	Kurang berhasil
0% - 35%	Rendah	Tidak berhasil

2) Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil tes IPA yang diberikan yaitu terdiri dari *pre test* dan *post test* IPA. Hasil tes ini kemudian dihitung rata-ratanya. Nilai rata-rata tersebut kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Jika tes mengalami peningkatan maka diasumsikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk menghitung keberhasilan prestasi belajar siswa yang memenuhi KKM digunakan rumus:⁴²

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases*

P = Angka persentase

c. Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Data yang digunakan antara lain yaitu, hasil observasi keaktifan belajar, hasil prestasi belajar IPA, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan catatan lapangan.

d. Indikator Keberhasilan

- 1) Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) jika hasil rata-rata persentase dari seluruh aspek yang diamati menunjukkan 70% pada siklus I, dan 80% pada siklus II.
- 2) Adanya peningkatan prestasi belajar IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), apabila persentase dari data hasil tes siswa yang berhasil mencapai 65% pada siklus I dan mencapai 75% pada siklus II.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematika pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematikanya disusun sebagai berikut:

Bab I: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kajian teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi gambaran umum obyek penelitian yaitu deskripsi data sekolah yang meliputi: Letak dan keadaan geografis MIN Yogyakarta II, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, data guru dan karyawan MIN Yogyakarta II, data siswa MIN Yogyakarta II, keadaan sarana-prasarana serta keadaan fasilitas sekolah MIN Yogyakarta II.

Bab III: Berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II, dan hasil peningkatan keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Bab IV: Bab ini adalah penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
 - a. Keaktifan belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pra tindakan yaitu diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 59,77% dengan kategori sedang.
 - b. Sedangkan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diperoleh rata-rata 71,68 dengan keberhasilan prestasi siswa sebesar 36,36% (8 siswa).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA pada kelas III B MIN Yogyakarta II dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dilaksanakan dengan beberapa tahapan,

yaitu: motivasi, pembagian bahan bacaan (*handout*), presentasi oleh guru, belajar kelompok, evaluasi dan rekognisi tim (pemberian penghargaan).

3. Hasil keaktifan dan prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

a. Keaktifan belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 77,71% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 91,30% dengan kategori baik sekali. Jadi keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13,59%.

b. Prestasi belajar IPA siswa kelas III B MIN Yogyakarta II setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), diperoleh rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 80,39, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90,78, sehingga rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 10,39. Sedangkan untuk keberhasilan prestasi siswa, pada siklus I diperoleh nilai sebesar 69,56% (16 siswa), dan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 95,65% (22 siswa), sehingga keberhasilan prestasi siswa mengalami peningkatan sebesar 26,09%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil analisis peneliti, terkait dengan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa di kelas III B MIN Yogyakarta II ini, masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan membutuhkan saran-saran yang membangun, adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Kepada guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran, karena pembelajaran seperti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga bisa digunakan sebagai variasi model pembelajaran yang bisa diterapkan guru pada mata pelajaran lain. Selanjutnya, dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini guru dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kepada calon peneliti

Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran dan mengaplikasikannya pada pokok bahasan yang berbeda, maupun tingkat satuan pendidikan yang berbeda. Selain itu peneliti diharapkan lebih banyak dan mengoreksi hasil refleksi agar dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan

yang telah ada dalam penelitian sebelumnya agar penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Kepada sekolah

Sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan usaha-usaha yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan guru. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang semakin baik dan semakin lengkap serta selalu memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan ataupun seminar pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Upaya optimal telah peneliti lakukan, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah. Hal ini semata karena keterbatasan, kemampuan dan wawasan peneliti, oleh karenanya setiap saran dan kritik yang membangun selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru, serta bagi calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, juga bisa memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan.

Akhirnya peneliti mengharap semoga Allah SWT senantiasa bersama kita serta akan senantiasa meridhoi dalam setiap langkah kita, Amien Ya Robbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim. 1982. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Arifin, Zaenal. 2006. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Fitriani, Eka. 2010. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Qur'an Hadis di Kelas VIII D MTs Wates Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jambak, Wonef. 1960. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Juliantara, Ketut. 2010. "Aktivitas Belajar". Diunduh pada tanggal 25 Desember 2011, pukul 20:18 WIB. Dari <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar/>.
- Khasanah, Arini. 2011. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran SKI Kelas VII A MTs Muhammadiyah Tersono*

Batang. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Moloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.

Rahmawati, Kharisma. 2010. *Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: diterjemahkan oleh Lita*. Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjono, Anas. 2010 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks.

Wikipedia. 2010. "Ilmu Pengetahuan Alam". Diunduh pada tanggal 25 Desember 2011, pukul 20:15WIB. Dari http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_Pengetahuan_Alam.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, M. "Peran dan Fungsi Komite Sekolah". Diunduh pada tanggal 5 Maret 2012, pukul 10:47 WIB. Dari <http://suarakomunitas.net/?lang=id&rid=21&id=2796>

Lampiran-Lampiran

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Madrasah	: MIN Yogyakarta II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: III (Tiga) / 2 (Dua)
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 4x35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan alam permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

- 6.4.1 Menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam
- 6.4.2 Menjelaskan jenis-jenis Sumber Daya Alam
- 6.4.3 Mengidentifikasi/ mengetahui manfaat dari jenis-jenis Sumber Daya Alam

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis Sumber Daya Alam
- 2. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis Sumber Daya Alam
- 3. Siswa mampu mengidentifikasi/mengetahui manfaat dari jenis-jenis Sumber Daya Alam

E. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Lingkungan

F. Metode Pembelajaran

- Model : Kooperatif/Diskusi
- Tipe : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

1. Pertemuan Pertama

Key words:

Kegiatan	Waktu (menit)	Aspek life skill yang dikembangkan
Pendahuluan 1. Guru dan siswa membuka pelajaran dengan salam dan do'a 2. Apersepsi (siswa disuruh melakukan yel-yel III B dan guru memotivasi siswa serta menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut)	5	<ul style="list-style-type: none"> Semangat
Kegiatan Inti 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari Siswa mengerjakan <i>pre test</i> Guru membagi bahan bacaan (<i>handout</i>) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan pelajaran 2. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok menggunakan <i>handout</i> yang telah dibagikan. Setiap siswa wajib bekerjasama dalam memahami materi <i>handout</i> 3. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas kepada setiap kelompok Setiap anggota kelompok wajib berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada masing-masing kelompok Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya Siswa membuat kesimpulan Guru memberikan penguatan materi 	<div>25</div> <div>10</div> <div>20</div>	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mengingat Percaya diri Konsentrasi dan perhatian Kejujuran Kemampuan menggali informasi Kerjasama Kemampuan menginformasikan hasil diskusi secara lisan dan tulisan Kemampuan berargumentasi Berani mengambil keputusan

f. Guru memberikan penguatan materi		
Penutup 1. Siswa mengerjakan <i>post test</i> 2. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a	15	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi • Percaya diri • Kemampuan mengingat • Kejujuran

H. Sumber Belajar dan Alat Belajar

1. Haryanto. 2007. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Erlangga: Jakarta
2. Fatoni, dkk. 2011. *Fokus (Buku Ajar Acuan Pengayaan Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III Semester 2)*. CV. Sindunata: Solo
3. *Black board*
4. Kapur tulis

I. Penilaian

1. Penilaian berupa tes tertulis (*pre test* dan *post test*)
2. Lembar observasi keaktifan siswa

Yogyakarta, 16 Februari 2012

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

KARIMATUL HISSOH, M.Pd.I

UMMU SALAFIYAH

NIP. 19680224 200501 2 002

NIM. 08480020

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Madrasah	: MIN Yogyakarta II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: III (Tiga) /2 (Dua)
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Alokasi Waktu	: 4x35 Menit (2x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan alam permukaan bumi, cuaca, dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

- 6.4.4 Menyebutkan berbagai perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan dan alam
- 6.4.5 Mengetahui cara melestarikan lingkungan dan alam
- 6.4.6 Menerapkan perilaku menjaga lingkungan dan alam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan berbagai perilaku manusia yang dapat merusak lingkungan dan alam
2. Siswa mampu mengetahui cara dan melestarikan lingkungan dan alam
3. Siswa mampu menerapkan perilaku menjaga lingkungan dan alam

E. Materi Pokok

Sumber Daya Alam dan Lingkungan

F. Metode Pembelajaran

- Model : Kooperatif/Diskusi
Tipe : *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Pertemuan Pertama

128

<p>untuk bertanya</p> <p>e. Siswa membuat kesimpulan</p> <p>f. Guru memberikan penguatan materi</p>		
<p>Penutup</p> <p>1. Siswa mengerjakan <i>post test</i></p> <p>2. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan salam</p>	15	<ul style="list-style-type: none"> • Konsentrasi • Percaya diri • Kemampuan mengingat • Kejujuran

H. Sumber Belajar dan Alat Belajar

1. Haryanto. 2007. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Erlangga: Jakarta
2. Fatoni, dkk. 2011. *Fokus (Buku Ajar Acuan Pengayaan Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III Semester 2)*. CV. Sindunata: Solo
3. *Black board*
4. Kapur tulis

I. Penilaian

1. Penilaian berupa tes tertulis (*pre test* dan *post test*)
2. Lembar observasi keaktifan siswa

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

KARIMATUL HISSOH, M.Pd.I
NIP. 19680224 200501 2 002

UMMU SALAFIYAH
NIM. 08480020

Lampiran III

SUMBER DAYA ALAM

Sumber Daya Alam (SDA) adalah semua kekayaan yang berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia memiliki bermacam-macam kebutuhan hidup, diantaranya: makanan, pakaian dan tempat tinggal. Semua kebutuhan manusia telah disediakan oleh alam.



Gbr. 1. Alam

A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

1. Tumbuhan

Tumbuhan diperoleh manusia dengan cara bertani, berladang dan berkebun.

2. Hewan

Hewan diperoleh manusia dengan cara beternak.

3. Benda Tidak Hidup

Ada berbagai macam benda tidak hidup, antara lain yaitu: air, angin, tanah, batuan, dan bahan tambang.

B. Manfaat Sumber Daya Alam

1. Tumbuhan

Manfaat tumbuhan bagi manusia bermacam-macam, antara lain:

- a. Bahan makanan, contohnya: padi, jagung, gandum, kacang, tebu, sayur-sayuran dan buah-buahan.
- b. Bahan bangunan dan peralatan rumah tangga, contohnya: kayu, bambu dan rotan.
- c. Bahan pakaian dan kertas, contohnya: kapas dan bubur kayu.
- d. Obat, contohnya: jahe, kunyit, kina, mahkota dewa.
- e. Menyediakan oksigen untuk makhluk hidup dan menjaga persediaan air dalam tanah.

2. Hewan

Manfaat hewan bagi manusia antara lain, adalah:

- a. Sumber makanan, contohnya: daging, telur, susu, keju dan ikan.
- b. bahan pakaian dan perhiasan, contohnya: bulu biri-biri (domba), kalung atau gelang (kerang mutiara), jas, tas, sepatu (kulit kambing atau lembu), dompet atau ikat pinggang (kulit ular atau buaya).
- c. dimanfaatkan tenaganya oleh manusia, misalnya: sapi atau kerbau untuk membajak sawah, kuda untuk menarik delman, anjing untuk menjaga rumah.



Gbr 2. Hasil dari tumbuhan



Gbr 3. petani membajak sawah

3. Benda Tidak Hidup

- a. Air digunakan untuk minum, mencuci, mandi, pembangkit listrik, sarana transportasi dengan menggunakan kapal, perahu atau rakit, tempat rekreasi, pengairan, sarana peternakan ikan, dll.
- b. Angin digunakan untuk mengeringkan pakaian dan pembangkit energi listrik dengan menggunakan kincir angin.

- c. Tanah digunakan sebagai media tanam tumbuhan, selain itu tanah juga digunakan sebagai lahan membangun rumah dan membuat barang-barang rumah tangga, misalnya, genteng, batu bata, pot, gerabah dll.
- d. Batuan digunakan untuk membangun rumah atau jalan, contohnya pasir. Batu marmer digunakan untuk membuat lantai (ubin) rumah dan barang-barang seni rupa dan seni pahat (patung).
- e. Bahan Tambang adalah bahan yang diperoleh dari hasil menggali atau menambang dari dalam bumi. Contoh bahan tambang antara lain yaitu minyak bumi yang terdiri dari avtur untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor, minyak tanah untuk bakar lampu minyak dan kompor minyak, solar untuk bahan bakar mesin diesel, oli untuk pelumas mesin, vaselin untuk bahan salep dan obat, parafin untuk pembuat bahan lilin, dan aspal untuk bahan pembuat jalan. Batu bara untuk bahan bakar pada pusat pembangkit tenaga listrik, besi untuk peralatan rumah tangga dan pertanian seperti teralis, cangkul, sekop dll. Emas, perak, dan intan untuk perhiasan. Alumunium untuk bahan peralatan rumah tangga seperti panci dan wajan.



Gbr 4. Batu bara



Gbr 5. Alumunium

INGAT...INGAT...INGAT...

**Sumber daya alam meliputi
tumbuhan, hewan dan benda tidak
hidup**



Lampiran IV

C. Cara Memelihara Dan Melestarikan Alam

Manusia seringkali mengadakan eksploitasi dan merusak alam tanpa memperhitungkan ketersediaan dan keterbatasan sumber daya alam. Jika hal ini diabaikan terus-menerus oleh manusia, maka akan terjadi kelangkaan sumber daya alam, bahkan sumber daya alam akan habis.

Rusaknya lingkungan dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan makhluk hidup di sekitarnya, termasuk juga manusia itu sendiri. Beberapa tindakan-tindakan manusia yang merusak lingkungan antara lain:

1. Menggunduli hutan
2. Menangkap ikan dengan racun atau bahan peledak
3. Memburu hewan-hewan yang dilindungi undang-undang
4. Mencemari air dengan membuang sampah sembarangan
5. Boros dalam pemakaian minyak bumi

Menggunduli hutan bisa dengan cara membakar hutan atau menebangi pohon di hutan secara liar. Kedua cara yang buruk ini dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk membuka lahan perkebunan atau ladang. Jika hutan sudah gundul, maka bencana pun akan datang. Terjadilah banjir dan longsor. Tak ada lagi pepohonan yang menjadi tempat hidup dan sumber makanan satwa hutan.



Gbr 6. Hutan yang terjaga



Gbr 7. Hutan yang rusak

Menangkap ikan dengan racun atau bahan peledak dapat merusak lingkungan. Racun atau ledakan dapat mematikan ekosistem air. Akibatnya tidak ada lagi kehidupan di dalam air. Air sungai juga dapat tercemar oleh sampah atau limbah yang mengandung zat kimia, tidak hanya mematikan ekosistem sungai, tetapi juga dapat menyebabkan banjir.



Gbr 8. Pencemaran sungai

Hewan-hewan yang hampir punah (langka) dilindungi oleh undang-undang. Badak bercula satu dan orang utan termasuk hewan yang jumlahnya sedikit atau langka. Hewan-hewan langka tersebut dilindungi di suaka margasatwa.



Gbr 9. Badak bercula satu



Gbr 10. Orang utan

Manusia harus menyadari bahwa sumber daya alam bukan hanya digunakan untuk kepentingan sekarang tetapi juga kesejahteraan anak cucu kita di masa depan. Untuk itu, perlu cara pengelolaan sumber daya alam yang benar agar kebutuhan manusia di masa depan dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya.

Pengelolaan sumber daya alam adalah upaya terpadu untuk memelihara dan melestarikan ketersediaan sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi manusia.

Sementara itu, tindakan-tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan antara lain:

1. Penanaman kembali lahan-lahan yang gundul
2. Membuat terasering, yaitu bercocok tanam dengan membuat lahan yang berundak-undak
3. Tidak membuang sampah di sungai
4. Melindungi dan menjaga kehidupan hewan-hewan di hutan
5. Hemat pemakaian listrik, minyak bumi, dan air



Gbr 11. Penanaman lahan gundul



Gbr 12. Terasering

Hutan memiliki fungsi penting terhadap kehidupan manusia dan hewan. Misalnya: menyimpan persediaan air, mencegah terjadinya erosi dan banjir, menghasilkan kayu, rotan dan dammar, serta tempat hidup hewan dan sumber makanan bagi hewan. Kerusakan hutan akan mengancam kelangsungan makhluk hidup yang ada di dalam hutan dan makhluk hidup yang hidup di lingkungan hutan

Hemat menggunakan minyak bumi sangat penting sekali, karena pembentukan minyak bumi membutuhkan waktu berjuta-juta tahun. Dengan demikian, kita harus menghemat penggunaanya. Sikap pemborosan harus

dihindari. Jika tidak demikian, dikhawatirkan generasi mendatang akan kehabisan sumber daya alam ini.

Ingat...ingat...ingat...!!!

Kerusakan lingkungan dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan makhluk hidup di sekitarnya, termasuk manusia.



Lampiran V

Lampiran VI

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS I

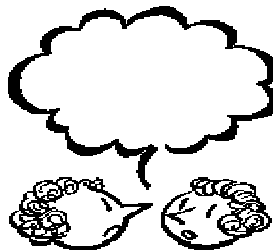
Nama kelompok :

Anggota kelompok :



Diskusikan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan anggota kelompok masing-masing!

1. Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
2. Sebutkan manfaat tumbuh-tumbuhan
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
3. Sebutkan manfaat hewan
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
4. Sebutkan macam-macam bahan tambang
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
5. Sebutkan macam-macam minyak bumi
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.



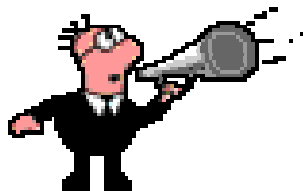
Selamat berdiskusi...

Lampiran VII

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II	
Nama kelompok	:
Anggota kelompok	:

Berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan yang menyatakan tindakan memelihara alam dan tanda (x) untuk pernyataan yang menyatakan tindakan merusak alam!

1. (.....) Menangkap ikan dengan strum
2. (.....) Mengadakan penghijauan terhadap lahan gundul
3. (.....) Menebangi pohon-pohon di hutan
4. (.....) Membuat api unggun di dalam hutan
5. (.....) Membersihkan ruangan kelas
6. (.....) Pergi ke pasar naik kendaraan bermotor walaupun jaraknya dekat
7. (.....) Membuang sampah di selokan
8. (.....) Menggunakan peralatan rumah tangga yang hemat listrik
9. (.....) Memanfaatkan barang bekas untuk ketrampilan
10. (.....) Membiarkan air luber meskipun bak mandi sudah penuh



Diskusikan bersama-sama!!!

Lampiran VIII

LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS II

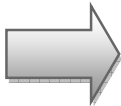
Nama kelompok :

Anggota kelompok :



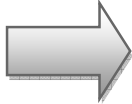
Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi sebuah kata yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam!

1. K-U-A-S-A-R-A-G-A-M-W-A-T-S-A



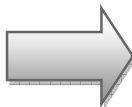
.....

2. R-A-O-N-G-T-U-N-A



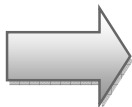
.....

3. N-I-M-Y-A-K-M-U-B-I



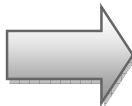
.....

4. D-A-B-A-K-R-E-B-C-A-L-U-T-U-A-S



.....

5. N-A-H-A-B-M-A-T-N-G-A-B



.....

Good Luck...

Lampiran IX



Nama :

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Sumber Daya Alam adalah...

- a. semua kekayaan alam yang berupa benda hidup dan benda mati
- b. semua kekasaan alam yang berupa benda hidup
- c. semua kekasaan alam yang berupa benda mati
- d. semua kekasaan alam yang bukan berupa benda

2. Sumber daya alam yang diperoleh dengan cara bertani adalah...

- a. mutiara, ikan, dan jeruk
- b. gandum, sayuran dan buah-buahan
- c. udang, ikan, dan bandeng
- d. sapi, padi, kambing

3. Kuda dipelihara untuk dimanfaatkan...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. Suaranya | c. tenaganya |
| b. dagingnya | d. bulunya |

4. Berikut ini yang **bukan** merupakan kegunaan air adalah...

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. tempat sarana olahraga | c. pembangkit listrik |
| b. sumber air minum | d. tempat membuang sampah |

5. Berikut ini sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...

- | | |
|--------------|----------------|
| a. bensin | c. minyak bumi |
| b. alumunium | d. mutiara |

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Telur dan keju merupakan sumber daya alam yang berasal dari?

Jawab.

2. Kayu yang paling baik digunakan untuk membuat mebel adalah?

Jawab.

3. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula adalah?

Jawab.

4. Batu bata dibuat dari?

Jawab.

5. Oli digunakan untuk?

Jawab.



Lampiran X



Nama:.....

I Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Contoh sumber daya alam nabati (tumbuhan) adalah...
 - a. pohon jati
 - b. kuda
 - c. kambing
 - d. kerbau
2. Fungsi lain dari tumbuhan bagi makhluk hidup antara lain menyediakan...
 - a. tanah dan oksigen
 - b. makanan dan oksigen
 - c. makanan dan karbon dioksida
 - d. oksigen dan karbon dioksida
3. Bulu biri-biri digunakan untuk membuat...
 - a. tas
 - b. sepatu
 - c. jaket
 - d. dompet
4. batuan yang dimanfaatkan untuk membuat lantai rumah adalah batu...

- a. kapur
 - b. mulia
 - c. bata
 - d. marmer
5. Bensin digunakan untuk....

- a. Bahan bakar kendaraan bermotor
 - b. Bahan bakar mesin diesel
 - c. Bahan bakar kompor
 - d. Bahan bakar pesawat

II Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tumbuhan diperoleh manusia dengan cara?

Jawab.

2. Kertas terbuat dari?

Jawab.

3. Kerbau dimanfaatkan manusia untuk?

Jawab.

4. Bahan yang diperoleh dari hasil menggali dari dalam bumi disebut?

Jawab.

5. Air terjun dimanfaatkan sebagai?

Jawab.

Good Luck...



Lampiran XI



Nama:

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat

1. Tempat melindungi hewan-hewan langka disebut ...
 - a. suaka alam
 - b. suaka margasatwa
 - c. kebun binatang
 - d. cagar alam
2. hewan yang di lindungi negara adalah ...
 - a. kerbau
 - b. kambing
 - c. orangutan
 - d. sapi
- 3.



Gambar di samping terjadi akibat ...

- a. mencari ikan dengan racun
 - b. menebang pohon dengan cara tebang pilih
 - c. membuang sampah di sungai
 - d. penghijauan
4. Contoh perbuatan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan adalah...
 - a. mencari ikan dengan alat listrik
 - b. menanam pohon di pekarangan
 - c. membuat pengairan sawah
 - d. melindungi hewan di hutan
5. Berikut ini yang contoh perbuatan peduli lingkungan adalah ...
 - a. hemat listrik
 - b. menanam hutan yang gundul
 - c. tidak membuang sampah di sungai
 - d. memburu hewan-hewan di hutan

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang disebut terasering?

Jawab.

2. Sebutkan fungsi hutan, minimal 3!

Jawab.

3. Apa yang akan terjadi jika kita menebangi pohon di hutan?

Jawab.

4. Apa manfaat air bagi manusia?

Jawab.

5. Sebutkan 3 cara menjaga lingkungan sekitar!

Jawab.

Selamat mengerjakan..

Lampiran XII



Nama:

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Apa yang kalian lakukan untuk menjaga lingkungan ...

- a. memburu hewan di hutan
- b. boros minyak bumi
- c. menanam pohon
- d. mencemari air

2. 1) membuang sampah di sungai

2) membuat terasering

3) menggunakan listrik secara berlebihan

4) menyalakan api unggun di hutan

Manakah perbuatan yang menunjukkan merusak alam ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 2 dan 4
- d. semua benar

3. Kelestarian sumber daya alam terutama tergantung pada

- a. tanah
- b. hewan
- c. manusia
- d. Tumbuhan

4. Berikut ini yang **bukan** dampak menangkap ikan dengan racun dapat merusak lingkungan karena ...

- a. benih-benih ikan tidak mati
- b. mengubah kandungan air
- c. warna air sungai berubah
- d. menimbulkan bau

5. Salah satu akibat dari kerusakan alam adalah ...

- a. jumlah hewan bertambah
- b. lingkungan menjadi bersih
- c. kehidupan manusia menjadi maju
- d. banjir dan tanah longsor

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Mengapa kita tidak boleh menggunduli hutan?

.....
.....
.....

2. Tulislah tiga tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan!

.....
.....
.....

3. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan?

.....
.....
.....

4. Sebutkan tiga contoh hewan yang dilindungi!

.....
.....
.....

5. Kita harus dalam memakai sumber daya alam agar sumber daya alam tidak cepat habis.

Selamat mengerjakan...

Lampiran XIII

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST SIKLUS I

I.

1. A
2. B
3. C
4. D
5. D

II.

1. Hewan
2. Kayu jati
3. Tebu/aren/kelapa
4. Tanah liat
5. Pelumas kendaraan bermotor

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS I

I.

1. A
2. B
3. C
4. D
5. A

II.

1. Bertani/berkebun/berladang
2. Bubur kayu
3. Diambil dagingnya dan untuk membajak sawah
4. Bahan tambang
5. Pembangkit listrik

Lampiran XIV

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST SIKLUS II

I.

1. B
2. C
3. C
4. A
5. D

II.

1. Terasering adalah bercocok tanam dengan membuat lahan yang berundak-undak agar tidak terjadi erosi.
2. Menyimpan persediaan air, mencegah erosi dan banjir, menghasilkan kayu, rotan, dammar, serta tempat hidup hewan.
3. Banjir/longsor/ tumbuhan dan hewan-hewan punah
4. Manfaat air bagi manusia adalah untuk minum, mencuci, pembangkit listrik, dan sarana olahraga.
5. Menanami lahan-lahan gundul, tidak membuang sampah sembarangan, melindungi hewan-hewan di hutan.

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS II

I.

1. C
2. B
3. C
4. A
5. D

II.

1. Mengakibatkan longsor/banjir/tumbuhan dan hewan-hewan punah.
2. Membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan agar airnya lancar, hemat listrik, hemat minyak bumi, tidak menebang hutan sesuka hati, tidak memburu hewan yang dilindungi.
3. Banjir/menyumbat air sungai.
4. Orang utan, badak bercula satu, komodo, gajah, harimau.
5. Hemat.

Lampiran XV

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Februari 2012
Jam : 08:25 - 09:35
Tempat : Kelas III B
Kegiatan : Pelaksanaan Pra Tindakan
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi awal yang dilaksanakan di kelas III B MIN Yogyakarta II sebagai subyek penelitian. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi tentang “Gerak Benda”.

Sebelum memulai pelajaran guru mengawalinya dengan salam, kemudian guru memberi apersepsi kepada siswa. Guru menanyakan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya., kemudian guru melanjutkan menerangkan materi “Gerak Benda”. Di sini masih terlihat guru masih menggunakan metode ceramah, siswa pun masih terlihat belum antusias dan belum begitu aktif dalam mengikuti pelajaran. Dilanjutkan mengerjakan evaluasi harian, dan setelah selesai mengerjakan, soal-soal evaluasi dibahas bersama-sama sebagai penguatan materi yang telah diberikan.

Pada akhir pembelajaran guru menjelaskan bahwa pada 4 pertemuan yang akan datang akan diadakan penelitian di kelas III B jadi siswa diharapkan bisa berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Guru mengakhiri pembelajaran tersebut dengan do'a dan salam penutup.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II. Dari hasil observasi ini peneliti mengetahui pembelajaran secara langsung, juga mengetahui respon siswa ketika mengikuti pelajaran. Dan selama 4 pertemuan yang akan datang pembelajaran IPA akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang belum pernah diterapkan di kelas III B MIN Yogyakarta II.

Catatan Lapangan 2

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012
Jam : 08:25 - 09:35
Tempat : Kelas III B
Kegiatan : Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi kedua kali yang dilaksanakan di kelas III B dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi kali ini guru telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada observasi kedua ini guru menjelaskan materi “Jenis-jenis Sumber Daya Alam”.

Pembelajaran diawali guru dengan membuka kelas dengan ucapan salam yang disambut siswa dengan salam semangat. Selanjutnya guru memotivasi dan memberi apersepsi tentang materi Sumber Daya Alam, dengan cara bertanya kepada masing-masing kelompok, siswa terlihat antusias mengikuti instruksi guru, namun ada beberapa siswa dari kelompok, kentang, tomat dan terong terlihat kurang fokus dengan apa yang disampaikan guru. Setelah itu kemudian guru dan peneliti membagi soal *pre test* kepada siswa untuk dikejakan dalam waktu ± 15 menit dan dilanjutkan pembahasan soal. Setelah semua siswa mengerjakan *pre test* dilanjutkan dengan membaca *handout* yang telah dibagikan untuk dibaca dan dipahami secara berkelompok.

Sebelum pembelajaran berakhir diadakan kuis keompakkan kelompok sebagai tahap diskusi yang menjadi ciri dari pembelajaran kooperatif. Diskusi kuis pada siklus I pertemuan pertama ini belum maksimal, ada beberapa siswa yang tampak kurang aktif dan tidak semangat dalam mengikuti kuis. Setelah semua kelompok berhasil menyelesaikan kuis, setiap kelompok bertanggungjawab mempresentasikannya. Di akhir pembelajaran guru memberi penguatan dari kuis yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Pembelajaran diakhiri dengan do’a dan salam penutup.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran IPA di kelas III B melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari observasi ini pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan pembelajaran yang telah didesain sebelumnya, walaupun keaktifan dan prestasi belajar siswa masih rendah.

Catatan Lapangan 3

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012
Jam : 08:25 - 09:35
Tempat : Kelas III B
Kegiatan : Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi ketiga kali yang dilaksanakan di kelas III B dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ketiga ini guru menjelaskan materi “Manfaat Sumber Daya Alam”, pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Proses pembelajaran diawali guru dengan membuka kelas dengan ucapan salam dan siswa menyambut dengan salam semangat. Seperti pertemuan sebelumnya siswa telah membentuk kelompok seperti pada pertemuan pertama. Guru melanjutkan materi tentang “Manfaat Sumber Daya Alam”, siswa dapat menyimak penjelasan guru dari *handout* yang telah dibagikan, siswa selanjutnya berdiskusi dalam memahami *handout*nya secara berkelompok, dan dilanjutkan dengan kuis keompokan kelompok. Kuis dilaksanakan dengan permainan keompokan dan diberi pertanyaan untuk dijawab dengan berdiskusi terlebih dahulu. Setelah semua kelompok tampil dalam kuis, kemudian siswa diberi tes individu (*pos test*) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diterima menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada akhir pembelajaran guru memberi penguatan dari materi yang telah disampaikan dan mengingatkan siswa agar selalu kompak, aktif dan rajin belajar dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran pun diakhiri dengan do'a dan salam penutup

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran IPA di kelas III B melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari observasi ini pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan pembelajaran yang telah didesain sebelumnya, keaktifan dan prestasi belajar siswa sudah terlihat cukup meningkat dibandingkan dari pertemuan pertama.

Catatan Lapangan 4

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012
Jam : 08:25 - 09:35
Tempat : Kelas III B
Kegiatan : Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi keempat kali yang dilaksanakan di kelas III B dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi keempat ini guru menjelaskan materi “Cara Memelihara dan Melestarikan Alam”, pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pembelajaran diawali guru dengan membuka kelas dengan ucapan salam dan disambut siswa dengan salam semangat. Selanjutnya guru memotivasi dan memberi apersepsi tentang materi yang telah dipelajari pada siklus I ternyata siswa masih sangat ingat materi pada pelajaran sebelumnya. Guru kembali meneruskan materi “Cara Memelihara dan Melestarikan Alam”. Setelah itu guru dan peneliti membagi soal *pre test* kepada siswa untuk dikerjakan dalam waktu \pm 15 menit, dan membahasnya setelah selesai. Setelah semua siswa mengerjakan *pre test* dan mengumpulkan jawaban dilanjutkan dengan membaca *handout* yang telah dibagikan untuk dibaca dan dipahami secara berkelompok.

Seperti biasa setiap kelompok wajib mengikuti kuis kekompakkan setiap pertemuan untuk mengetahui keaktifan setiap kelompok. Dalam mengerjakan kuis guru menekankan pada setiap kelompok agar setiap anggota dapat berpartisipasi pada tugas yang diberikan.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan penguatan materi yang telah disampaikan, dan memberi pesan pada siswa agar selalu aktif dan belajar karena pada pertemuan selanjutnya merupakan pertemuan terakhir dan akan diadakan *post test*, pertemuan terakhir juga akan menentukan kelompok mana yang akan mendapat predikat kelompok paling baik. Pelajaran diakhiri dengan do'a dan salam penutup

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran IPA di kelas III B melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari observasi ini pembelajaran yang berlangsung peneliti dapat mengetahui bahwa proses pembelajaran yang sedang berlangsung semakin baik tiap pertemuannya seperti yang telah direncanakan.

Catatan Lapangan 5

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012
Jam : 08:25 - 09:35
Tempat : Kelas III B
Kegiatan : Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi kelima kali yang dilaksanakan di kelas III B MIN Yogyakarta II dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas. Pada observasi kelima ini guru meneruskan materi “Cara Memelihara dan Melestarikan Alam”, pembelajaran yang digunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pembelajaran diawali guru dengan membuka kelas dengan ucapan salam dan disambut siswa dengan salam semangat. Selanjutnya guru memotivasi dan memberi apersepsi tentang materi yang sebelumnya telah dibahas karena pada pertemuan kali ini adalah melanjutkan materi “Cara Memelihara dan Melestarikan Alam”, guru bertanya kepada masing-masing kelompok, siswa terlihat antusias mengikuti penjelasan dari guru dengan menggunakan *handout* masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan kuis keompokan kelompok dengan permainan terlebih dahulu agar siswa merasa lebih semangat. Setelah permainan, siswa segera berdiskusi dalam menyelesaikan soal kelompok yang diberikan.

Setelah semua kelompok berhasil menyelesaikan kuis kelompok, dilanjutkan dengan pembagian *post test* oleh peneliti. Siswa mengerjakan *pos test* dalam waktu ± 15 menit. Setelah mengerjakan *post test* segera soal dan jawaban dikumpulkan kembali untuk dinilai.

Sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti mengumumkan pemenang kelompok yang paling baik dan memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai dengan predikat masing-masing. Peneliti juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama dalam penelitian ini. Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan salam penutup.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran IPA di kelas III B melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari observasi ini pembelajaran yang berlangsung sesuai dan bisa dikatakan berhasil dengan pembelajaran yang telah didesain sebelumnya, peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa telah terlihat signifikan.

Catatan Lapangan 6

Hari/Tanggal : Kamis/23 Februari 2012
Jam : 09.50 - selesai
Tempat : Serambi Mushola
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Informan : Triana, Hinda, Sheba, Iftitah, Elmi, Fatimah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas III B, yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui tanggapan dari masing-masing siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah diterapkan di kelas III B. Adapun hasil wawancara antara peneliti dan siswa sebagai berikut:

Peneliti : Adik, mbak mau wawancara sama adik-adik boleh?
Siswa : Boleh mbak, emang mau wawancara apa?
Peneliti : Mbak mau wawancara tentang pembelajaran yang telah kita laksanakan.
Siswa : Iya mbak kami mau.
Peneliti : Apakah kalian suka dengan pembelajaran yang tadi diterapkan oleh guru (model pembelajaran kooperatif tipe STAD)?
Siswa : Suka mbak...
Peneliti : Sukanya kenapa?
Siswa : Bisa belajar secara berkelompok.
Peneliti : Apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang biasa guru terapkan dengan pembelajaran kali?
Siswa : Ada mbak, kalau sama guru itu lebih sering pembelajaran secara individu, kadang ketika berkelompok kelompoknya cuma yang laki-laki sama laki-laki, perempuan sama perempuan, jadi kurang menarik mbak....
Peneliti : Jadi suka yang mana?
Siswa : Suka yang mbak terapkan..., karena kalau kelompok yang mbak terapkan itu kelompoknya dicampur laki-laki dan perempuan, jadi lebih bervariasi.
Peneliti : Mana yang kalian sukai, belajar sendiri atau belajar secara berkelompok?
Siswa : Suka berkelompok dong mbak, karena kalau berkelompok kita bisa saling membantu kalau ada yang belum bisa, terus seru, lebih nambah akrab sama teman, bisa lebih bertukar pendapat juga.
Peneliti : Apakah kalian mengalami kesulitan saat belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

- Siswa** : Nggak mbak, asyik belajarnya malahan mbak, soalnya kita berlomba untuk menjadi kelompok yang paling baik.
- Peneliti** : Apakah kalian menjadi lebih aktif dan berprestasi bila belajar IPA menggunakan model pembelajaran STAD?
- Siswa** : Iya Mbak, soalnya belajarnya lebih seru juga menyenangkan, materinya lebih mudah dipahami.
- Peneliti** : Karena mbak sudah kasih *handout* ya?
- Siswa** : Heem, jadi belajarnya bisa lebih mudah.
- Peneliti** : Dibanding dengan sebelumnya, apakah pembelajaran IPA saat ini lebih menyenangkan?
- Siswa** : Iya Mbak, soalnya bisa belajar kelompok, ada kuisnya, ada prakteknya, ada permainannya, ada hadiahnya juga, hehehe...nggak seperti belajar biasanya.
- Peneliti** : Apa Saran adik untuk pembelajaran berikutnya?
- Siswa** : Kalau bisa ya setiap belajar IPA dibuat belajar kelompok seperti yang mbak buat agar lebih seru dan semangat.
- Peneliti** : Terimakasih ya adik-adik..., kalian sudah mau di wawancarai, mbak do'akan semoga kalian tambah pintar dan sukses.
- Siswa** : Iya mbak sama-sama.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara ini, peneliti mengetahui bahwa siswa senang dalam mengikuti pembelajaran IPA melalui pembelajaran STAD. Siswa merasa tertarik dengan pembelajaran ini karena siswa bisa saling belajar dan bekerja bersama, sehingga siswa merasa aktif dan mudah memahami materi yang diberikan.

Catatan Lapangan 7

Hari/Tanggal : Jum'at/24 Februari 2012
Jam : 09.40 - selesai
Tempat : Ruang Kelas III B
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Informan : Ibu Karimatul Hissah, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru IPA kelas III B, wawancara dengan guru adalah wawancara yang kedua kali dilakukan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan yaitu mengenai tanggapan guru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilaksanakan pada pembelajaran IPA di kelas III B MIN Yogyakarta II. Adapun hasil wawancara antara peneliti dan siswa sebagai berikut:

- Peneliti** : Ibu saya mau tanya mengenai pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah kita terapkan?
- Guru** : Iya mbak, silahkan.
- Peneliti** : Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD?
- Guru** : Menurut saya sudah baik sekali ya, karena respon siswa terlihat sangat bersemangat dan antusias.
- Peneliti** : Menurut ibu apakah penerapan pembelajaran STAD ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA?
- Guru** : Tentu mbak, siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri, artinya tanpa penjelasan yang panjang lebar dari guru mereka sudah dapat belajar dengan teman sekelompoknya.
- Peneliti** : Kendala apa saja yang ibu alami saat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA?
- Guru** : Kendalanya tidak ada, tapi masih ada siswa yang pendiam dan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran.
- Peneliti** : Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
- Guru** : Berusaha melakukan inovasi-inovasi dalam mengajar.
- Peneliti** : Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini?
- Guru** : Kelebihannya ya dapat membuat siswa lebih aktif dan berprestasi ya tentunya, kalau kelemahannya itu menyita waktu.
- Peneliti** : Bagaimana menurut ibu tentang tanggapan siswa terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas III B?

- Guru** : Siswa terlihat sangat antusias, bersemangat, mandiri, dan sangat aktif.
- Peneliti** : Apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
- Guru** : Ada mbak, kalau sebelumnya siswa cenderung pasif, dan masih banyak yang belum aktif, jika dibandingkan sekarang siswa sudah mulai tampak aktif dan nilai evaluasinya juga meningkat.
- Peneliti** : Bagaimana tindak lanjut ibu setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
- Guru** : Menurut saya pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sudah cukup baik diterapkan di kelas, mungkin ada tambahan jika dilakukan inovasi-inovasi lagi sehingga dapat membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- Peneliti** : Terimakasih bu atas jawabannya, semoga penelitian ini bisa digunakan dalam pembelajaran berikutnya, dan bisa bermanfaat.
- Guru** : Iya mbak sama-sama, saya juga terimakasih.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas III B, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dikatakan berhasil. Menurut hasil wawancara di atas, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan sudah bisa belajar secara berkelompok, sehingga siswa bisa memahami materi pelajaran lebih paham.

Lampiran XVI

PANDUAN WAWANCARA SISWA	
Kelas: III B Guru : Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I	MIN Yogyakarta II

1. Apakah kalian suka dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diterapkan oleh guru?
2. Apakah ada perbedaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hari ini dan sebelumnya?
3. Mana yang lebih kalian sukai, belajar sendiri atau belajar kelompok?
4. Apakah kalian mengalami kesulitan saat belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
5. Apakah kalian menjadi lebih aktif dan berprestasi bila belajar IPA dengan model pembelajaran tipe STAD?
6. Dibanding dengan sebelumnya, apakah pembelajaran IPA saat ini lebih menyenangkan?

Lampiran XVII

PANDUAN WAWANCARA GURU	
Kelas: III B Guru : Ibu Karimatul Hissoh, M.Pd.I	MIN Yogyakarta II

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Menurut ibu apakah penerapan pembelajaran STAD ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa dalam pembelajaran IPA?
3. Kendala apa saja yang ibu alami saat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA?
4. Usaha apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
5. Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini?
6. Bagaimana menurut ibu tentang tanggapan siswa terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPA di kelas III B?
7. Apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
8. Bagaimana tindak lanjut ibu setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

Lampiran XVIII

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012

Kelompok : Bayam

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru			√			

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 16 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480008

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012

Kelompok : Wortel

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok			√			
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru			√			

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 16 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480020

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012

Kelompok : Kentang

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok			√			
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru		√				

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 16 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480020

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012

Kelompok : Tomat

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang			√			
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok		√				
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru		√				

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 16 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 0948022

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2012

Kelompok : Terong

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang			√			
3	Siswa yang mendiskusikan materi			√			
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan		√				
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru			√			

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 16 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 09480022

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012

Kelompok : Bayam

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 17 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480008

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012

Kelompok : Wortel

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok					√	
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok					√	
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 17 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480008

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012

Kelompok : Kentang

Observer : Asfiati

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik					√	
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 17 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Asfiati
NIM. 08480008

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012

Kelompok : Tomat

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik		√				
2	Siswa yang sportif/tidak curang			√			
3	Siswa yang mendiskusikan materi			√			
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok			√			
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham		√				
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru			√			

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 17 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 09480022

Lembar Observasi Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2012

Kelompok : Terong

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang			√			
3	Siswa yang mendiskusikan materi			√			
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru			√			

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 17 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko yuliani hasanah
NIM. 09480022

Lampiran XIX

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Kelompok : Bayam

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok					√	
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 22 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Kelompok : Wortel

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik					√	
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 22 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Kelompok : Kentang

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 22 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Kelompok : Tomat

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 22 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 09480022

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2012

Kelompok : Terong

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik			√			
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi			√			
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok			√			
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 22 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko yuliani hasanah
NIM. 09480022

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012

Kelompok : Bayam

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik					√	
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok					√	
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan					√	
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham					√	
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 23 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012

Kelompok : Wortel

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik					√	
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok					√	
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok					√	
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan					√	
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham				√		
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 23 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012

Kelompok : Kentang

Observer : Nur Faridah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik					√	
2	Siswa yang sportif/tidak curang					√	
3	Siswa yang mendiskusikan materi					√	
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok					√	
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan					√	
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham					√	
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru					√	

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 23 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Nur Faridah
NIM. 08480018

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012

Kelompok : Tomat

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan				√		
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 23 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 09480022

Lembar Observasi Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2012

Kelompok : Terong

Observer : Eko Yuliani Hasanah

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5	Ket.
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik				√		
2	Siswa yang sportif/tidak curang				√		
3	Siswa yang mendiskusikan materi				√		
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok				√		
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok				√		
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan			√			
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham			√			
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru				√		

Petunjuk pengisian :

Yogyakarta, 23 Februari 2012

1= Jika 1 siswa yang melakukan

2= Jika 2 siswa yang melakukan

3= Jika 3 siswa yang melakukan

4= Jika 4 siswa yang melakukan

5= Jika 5 siswa yang melakukan

Observer

Eko Yuliani Hasanah
NIM. 09480022

DAFTAR NAMA KELOMPOK

BAYAM

1. Atikah
2. Davindra
3. Naura
4. Siraj
5. Seli

WORTEL

1. Intan
2. Bagus
3. Farliana
4. Farros
5. Hinda

KENTANG

1. Fatimah
2. Elmi
3. Dimaz
4. Aldy
5. Triana

TOMAT

1. Iftitah
2. Farid
3. Ulin
4. Nizar

TERONG

1. Sheba
2. Adib
3. Kharisma
4. Rozaq

Lampiran XXI

Rekapitulasi Hasil Pengisian Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan Siklus I		Rata-rata
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik	73,91% Baik	78,26% Baik	76,08%
2	Siswa yang sportif/tidak curang	78,26% Baik	91,30% Baik sekali	84,78%
3	Siswa yang mendiskusikan materi yang diberikan guru	86,95% Baik	91,30% Baik sekali	89,12%
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok	82,60% Baik	82,60% Baik	82,60%
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok	73,91% Baik	82,60% Baik	78,25%
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan	60,86% Sedang	73,91% Sedang	67,38%
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham	73,91% Baik	73,91% Sedang	73,91%
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru	56,52% Sedang	82,60% Baik	69,56%
Rata-rata persentase keseluruhan		73,36% Baik	82,06% Baik	77,71%
		77,71% Baik		

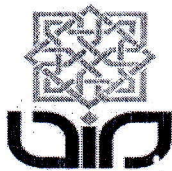
LAMPIRAN XXII*Rekapitulasi Hasil Pengisian Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II*

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan Siklus II		Rata-rata
		Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik	82,60% Baik	100% Baik sekali	91,30%
2	Siswa yang sportif/tidak curang	100% Baik sekali	100% Baik sekali	100%
3	Siswa yang mendiskusikan materi yang diberikan guru	86,95% Baik	100% Baik sekali	93,47%
4	Siswa yang memperhatikan pendapat teman sekelompok/lain kelompok	78,26% Baik	91,30% Baik sekali	84,78%
5	Siswa yang ikut berpartisipasi dalam kelompok	91,30% Baik sekali	100% Baik sekali	95,65%
6	Siswa yang bertanya kepada teman bila mengalami kesulitan	78,26% Baik	86,95% Baik	82,60%
7	Siswa yang membantu temannya yang belum paham	78,26% Baik	86,95% Baik	82,60%
8	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru	100% Baik sekali	100% Baik sekali	100%
Rata-rata persentase keseluruhan		86,95% Baik	95.65% Baik sekali	91,30%
		91,30% Baik sekali		

Lampiran XXIII

DAFTAR NILAI PRE TEST DAN POST TEST SISWA SIKLUS I & SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Abdul Rozaq	53	60	73	80
2	Aldi Ramadan	66	80	73	100
3	Davindra Amardani	80	86	80	80
4	Dimaz Raihan Fajari Irwanto Putra	80	80	73	100
5	Elmi Mufidah	73	80	73	93
6	Fatimatuzzahra	53	93	73	100
7	Farid Amirul Zain	86	96	73	100
8	Farliana Almaida Putri	66	73	80	100
9	Farros Madinatul Maulidza	86	80	80	93
10	Hinda Nur Khairiyah	80	66	80	93
11	Iftitah Azzahra Putri	73	86	80	86
12	Kharisma Zahra Natasha Faradilla	46	93	80	93
13	Muhammad Adib Az Zuhdi	73	86	80	100
14	Muchamad Nizar Mutazaqi	86	93	73	86
15	Muhammad Siraj Munirudin	73	73	73	86
16	Naura Rimadhani Putri	86	80	73	93
17	Nur Bagus Saputra	66	66	80	93
18	Nur Intan Agustina	73	80	80	80
19	Nurul Atikah	53	80	73	80
20	Ratu Sheba Sofie Ahimsa	86	93	73	93
21	Sely Kusumaningrum	73	66	73	86
22	Triana Anggraini	66	66	73	73
23	Ulinihayati	-	93	66	100
	Jumlah	1577	1849	1735	2088
	Rata-rata	71,68	80,39	75,43	90,78
	Nilai tertinggi	86	96	86	100
	Nilai terendah	46	60	66	73



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Dr. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 0159 /2012

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Drs. Zainal Abidin, M.Pd
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Ummu Salafiyah

NIM : 08480020

Program Studi : PGMI


Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Istminingsih, M. Pd

NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ummu Salafiyah
Nomor Induk : 08480020
Jurusan : PGMI.
Semester : VII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 9 Februari 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Februari 2012

Moderator

. Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ummu Salafiyah
Nomor Induk : 08480020
Pembimbing : Drs. Zainal Abidin, M.Pd
Judul Skripsi : "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III
B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012".
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

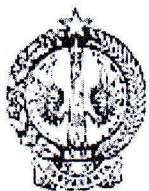
No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23 Maret 2012	I	Konsultasi BAB III	
2	27 Maret 2012	II	Pengajuan BAB I, II dan III	
3	5 April 2012	III	Pengajuan BAB IV	
4	18 April 2012	IV	Bimbingan BAB III	
5	25 April 2012	V	Revisi BAB III dan IV	
6	1 Mei 2012	VI	Abstrak	
7	11 Mei 2012	VII	Bimbingan BAB III dan IV	
8	14 Mei 2012	VIII	Revisi BAB I,II,III dan IV	
9	16 Mei 2012	IX	ACC	

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Pembimbing

Drs. Zainal Abidin, M.Pd

NIP. 19481127 196705 1 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1127/V/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0712/2012
Tanggal : 09 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : UMMU SALAFIYAH NIP/NIM : 08480020
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Lokasi : KLAS III B MIN YOGYAKARTA II Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 13 Februari 2012 s/d 13 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

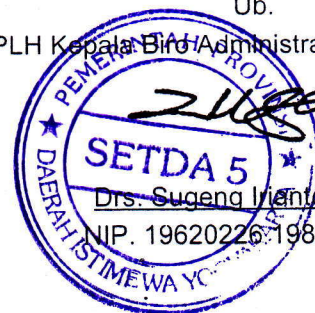
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Prov. DIY

Drs. Sugeng Ijanto, M.Kes.

NIP. 19620226-198803 1 008



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0320
0941/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1127/V/2/2012 Tanggal : 13/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : UMMU SALAFIYAH NO MHS / NIM : 08480020
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Zainal Abidin, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/02/2012 Sampai 13/05/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

UMMU SALAFIYAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14-2-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala MIN Yogyakarta II



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
KOTA YOGYAKARTA
TERAKREDITASI "A" (Berdasarkan SK. BAP S/M No: 19-01/BAP/TU/XII/2007)
Jalan Mendungwarih 149 A, Mendungan, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
Telp. (0274) 7480949. Fax. (0274) 372421 Email : miniyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mi.12.5.01/TL.00/ 192 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R A T I N I, S.Pd.I**
NIP. : 19700330 199203 2 001
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ummu Salafiyah**
No. Mahasiswa : 08480020
Program : Sarjana/Strata Satu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Keterangan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Penelitian : 11 Februari-23 Februari 2012

Telah benar-benar melakukan penelitian guna menulis Skripsi berjudul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B MIN YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2012
Kepala

RATINI, S.Pd.I
NIP. 197003301992032001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karimatul Hissoh, M.Pd.I
NIP : 19680224 200501 2 002
Jabatan : Guru IPA kelas III B MIN Yogyakarta II

Telah menjadi kolaborator pada penelitian saudari Ummu Salafiyah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16-23 Februari 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2012

Yang menyatakan



Karimatul Hissoh, M.Pd.I

NIP. 19680224 200501 2 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asfiati
NIM : 08480008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Wisma Tiga Dara, Jl. Bimokurdo-Sapen-Yk

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Ummu Salafiyah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16-17 Februari 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Yang menyatakan



Asfiati

NIM. 08480008

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Faridah
NIM : 08480018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Timoho, No. 510, Bacio-Yogyakarta

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Ummu Salafiyah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22-23 Februari 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Yang menyatakan


Nur Faridah

NIM. 08480018

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Eko Yuliani Hasanah
NIM : 09480022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Wisma Kaputren, Jl. Ori II, 16C Papringan Yk

Telah menjadi observer pada penelitian saudara Ummu Salafiyah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16-23 Februari 2012 di MIN Yogyakarta II dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas III B MIN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu 'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Yang menyatakan



Eko Yuliani Hasanah

NIM. 09480022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Salafiyah
NIM : 08480020
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 16 Mei 2012

Yang menyatakan


Ummu Salafiyah
08480020



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : UMMU SALAFIYAH

NIM : 08480020

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada
tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : UMMU SALAFIYAH

NIM : 08480020

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Yogyakarta II dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,30 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0984.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ummu Salafiyah**
Date of Birth : **December 21, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 13, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	38
Total Score	413



Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : UMMU SALAFIYAH

NIM : 08480020

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

28 Maret 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Ummu Salafiyah
Tempat Tanggal Lahir: Batang, 21 Desember 1989
NIM : 08480020
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Yogyakarta : Papringan Jl. Ori II, No. 16 C Caturtunggal-Depok-Sleman
Alamat Asal : Depok, Rt: 05 Rw: II, Kandeman-Batang-Jateng 51261

Orang Tua

Ayah : Abdul Chamid
Ibu : Tufah
Pekerjaan : Tani

Motto : *There is a will there is a way*

Riwayat Pendidikan

No	Instansi Pendidikan	Masuk (Th)	Lulus (Th)
1	MI Nurul Ulum Depok-Kandeman-Batang	1996	2002
2	MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon-Kendal	2002	2005
3	MAN Model Kendal	2005	2008
4	S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008	2012